

# **SKRIPSI**

## **PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA DESA AGUNG JAYA KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



**DIDIET DWIYANTORO  
071221002144**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## **SKRIPSI**

# **PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA DESA AGUNG JAYA KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**DIDIET DWIYANTORO**  
**071221002144**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2019**

## Halaman pengesahan

### HALAMAN PENGESAHAN

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA AGUNG JAYA  
KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

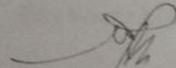
### SKRIPSI

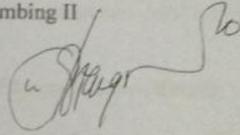
Oleh:  
**DIDIET DWIYANTORO**  
07121002144

Indralaya, 31 Juli 2019

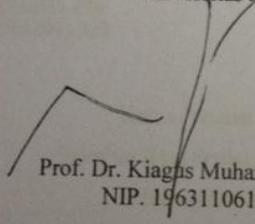
Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. Tri Agus Susanto, MS.  
NIP 195808251982031003

  
Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si.  
NIP 196010021992032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

  
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

## Halaman Persetujuan

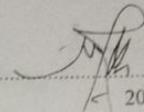
### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2019 dan dinyatakan sah untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Indralaya, 31 Juli 2019

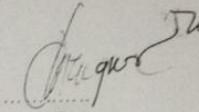
Ketua:

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003

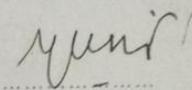
  
.....  
2019

Anggota :

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

  
.....  
2019

2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

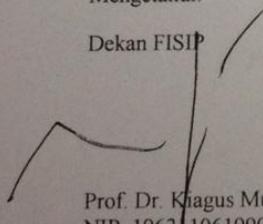
  
.....  
2019

3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

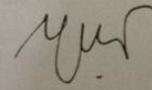
  
.....  
2019

Mengetahui:

Dekan FISIP

  
Prof. Dr. Khagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

  
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin”.

Skripsi ini ditulis sebagai syarat menyelesaikan dan mendapatkan gelar S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.E., Ak., M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr selaku Wakil Rektor IV selaku Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya walaupun berada di luar kota tetapi dengan sangat sabar memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berarti kepada penulis bagi penyelesaian skripsi ini.
13. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas saran-saran yang diberikan demi perbaikan skripsi ini, telah mau meluangkan waktu dan sabar membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
14. Bapak Drs. Mulyanto, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih telah menjadi sosok seorang “ayah” yang jauh dimata dekat di hati.
15. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih ilmu dan didikan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa/i serta terima kasih saran-saran yang telah diberikan demi perbaikan skripsi ini.
16. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (Mbak Yuni, Mbak Siska, Ibu Maidah, Ibu Mini, Ibu Nining, Kak Ali, Kak Yani dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu) yang telah membantu kelancaran akademik bagi penulis, terima kasih banyak.
17. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan, menasehati, menyemangati, dan mengorbankan segalanya selama hidup demi penulis dan kelancaran pembuatan skripsi ini. Terima kasih yang

sebesar-besarnya penulis sampaikan dan skripsi ini merupakan kebanggaan yang penulis persembahkan untuk Ayah dan Ibu.

18. Yuk Ida kantin panjang, yang selalu memberi asupan gizi dengan cicilan tanpa bunga kepada mahasiswa yang membutuhkan.
19. Teman-teman Jurusan Sosiologi Angkatan 2012. Semoga sukses dan tidak lupa satu sama lain.

Palembang, Juli 2019

Penulis,

Didiet Dwiyantoro

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“WHAT DO YOU WANT TO DO BEFORE YOU DIE ?”**

**- @berahisocial**

**Skripsi ini saya persembahkan kepada :**

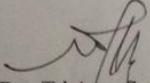
- 1. Orang tua terkasih.**
- 2. Sahabat-sahabat terkasih dan teman-teman seperjuangan.**
- 3. Almamater kebanggaan.**
- 4. Tanah airku Indonesia.**

## RINGKASAN

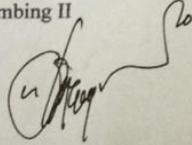
Penelitian ini berjudul "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin." Masalah penelitian ini adalah Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi untuk Pemberdayaan Masyarakat dan faktor apa yang menjadi pendukung Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teori Peran dari David Bery. Hasil penelitian dari penelitian ini yaitu BUMDesa Jaya Lestari Desa Agung Jaya mempunyai peran cukup strategis dalam menggerakkan motor perekonomian di perdesaan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya, dimana BUMDes Jaya Lestari membuka beberapa unit usaha yang secara otomatis membuka lapangan kerja pemuda-pemuda yang potensial di desa. BUMDes juga berperan sebagai lembaga keuangan desa memberikan bantuan pengembangan usaha berupa bantuan pinjaman dana sebagai modal mengembangkan usaha masyarakat desa. Faktor pendukung seperti Sumber daya manusia dan pelayanan pada masyarakat sangat mempengaruhi demi terwujudnya peningkatan kesejahteraan dimasyarakat.

**Kata kunci : BUMDES, Pemberdayaan, Sosial Ekonomi, Desa Mandiri**

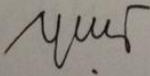
Pembimbing I

  
Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003

Pembimbing II

  
Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

x

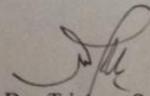
Universitas Sriwijaya

## SUMMARY

This research is entitled "The Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Community Empowerment in Agung Jaya Village, Lalan District, Musi Banyuasin District." The problem of this research is the role of Village-Owned Enterprises in Village-Owned Enterprises in Community Empowerment. The method used in this research is descriptive qualitative research method. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. This study uses the Role Theory from David Bery. The results of this study, namely BUMDesa Jaya Lestari Agung Jaya Village has a strategic role in moving motorcycles in rural areas in accordance with their duties, rights and functions, where BUMDes Jaya Lestari opens several business units that are provided automatically to open employment opportunities between potential youth in the village. BUMDes also plays a role as a village financial institution providing business development assistance in the form of funds loan assistance as capital for developing businesses. Supporting factors such as human resources and service to the community are greatly increasing for the realization of improved welfare in the community.

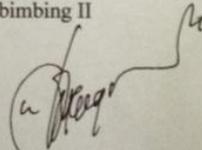
**Keywords:** *BUMDES, Empowerment, Social Economy, Independent Village*

Pembimbing I



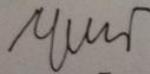
Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL.....                                     | i              |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                | ii             |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                               | iii            |
| HALAMAN PERNYATAAN.....                                | iv             |
| MOTTO.....   | vi             |
| KATA PENGANTAR.....                                    | vii            |
| RINGKASAN.....   | x              |
| SUMMARY.....   | xi             |
| DAFTAR ISI.....  | xii            |
| DAFTAR TABEL.....                                      | xiii           |
| DAFTAR BAGAN.....                                      | xiv            |
| DAFTAR GAMBAR.....                                     | xiii           |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                   | xv             |
| <br>   |                |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |                |
| 1.1 Latar Belakang.....                                | 1              |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                               | 8              |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                             | 9              |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....                                 | 9              |
| 1.3.2 Tujuan Khusus.....                               | 9              |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                            | 9              |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis.....                            | 9              |
| 1.4.2 Manfaat Praktis.....                             | 9              |
| <br>   |                |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN</b> |                |
| 2.1 Tinjauan Pustaka.....                              | 11             |
| 2.2 Kerangka Pemikiran.....                            | 19             |
| 2.2.1 Peran.....                                       | 19             |
| 2.2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....             | 21             |
| 2.2.2.1 Landasan Hukum BUMDes.....                     | 23             |
| 2.2.2.2 Tujuan BUMDes.....                             | 23             |
| 2.2.2.3 Pendirian BUMDes.....                          | 24             |
| 2.2.2.4 Pengurusan dan Pengelolaan BUMDes.....         | 24             |
| 2.2.2.5 Keuangan BUMDes.....                           | 25             |
| 2.2.2.6 Klasifikasi Jenis Usaha BUMDes.....            | 26             |

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 2.2.3 Pemberdayaan Masyarakat.....              | 27             |
| 2.2.3.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat..... | 27             |
| 2.2.3.2 Prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....    | 29             |
| 2.2.3.3 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....     | 30             |
| 2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....               | 32             |
| <br>  |                |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                |                |
| 3.1 Desain Penelitian .....                     | 33             |
| 3.1.1 Lokasi Penelitian .....                   | 33             |
| 3.1.2 Sifat dan Jenis Penelitian.....           | 33             |
| 3.2 Strategi Penelitian .....                   | 34             |
| 3.3 Fokus penelitian .....                      | 34             |
| 3.4 Informan.....                               | 35             |
| 3.5 Peranan peneliti .....                      | 36             |
| 3.6 Unit analisis Data .....                    | 33             |
| 3.7 Data dan Sumber Data.....                   | 37             |
| 3.8 Teknik Pengumpulan Data .....               | 38             |
| 3.9 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data ..... | 39             |
| 3.10 Teknik Analisis Data .....                 | 40             |
| 3.11 Jadwal Penelitian.....                     | 41             |
| <br>  |                |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>   |                |
| 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Lalan .....         | 41             |
| 4.1.1 Jumlah Penduduk .....                     | 43             |
| 4.1.2 Tingkat Pendidikan.....                   | 44             |
| 4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....       | 47             |
| 4.2.1 Gambaran Desa Agung Jaya .....            | 47             |
| 4.2.2 Penduduk .....                            | 49             |
| 4.2.3 Pendidikan .....                          | 50             |
| 4.2.4 Agama.....                                | 51             |
| 4.2.5 Keadaan Ekonomi.....                      | 52             |
| 4.3 Deskripsi Informan.....                     | 53             |

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| 5.1 Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Agung Jaya..... | 56 |
| 5.1.1 Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi melalui Usaha Perdagangan Umum....                  | 58 |
| 5.1.2 Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi melalui Peminjaman Modal.....                       | 68 |
| 5.2 Faktor Pendukung Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan .....  | 82 |
| 5.2.1 Faktor Pendukung Internal .....  | 82 |
| 5.2.1.1 Sumber Daya Manusia BUMDes Jaya Lestari.....   | 83 |
| 5.2.1.2 Pelayanan BUMDes Jaya Lestari.....   | 85 |
| 5.2.2 Faktor Pendukung Eksternal.....  | 86 |

## **BAB VI PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| 6.1 Kesimpulan..... | 89 |
| 6.2 Saran.....      | 90 |

|                      |    |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 91 |
| LAMPIRAN .....       | 94 |

## DAFTAR GAMBAR

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Gambar 1 Peta Administrasi Kecamatan Lalan ..... | 42             |
| Gambar 2 Peta Administrasi Desa Agung Jaya ..... | 49             |

## DAFTAR TABEL

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel 1 Mata Pencarian Penduduk Desa Agung Jaya Tahun 2018 .....                           | 6              |
| Tabel 2 Tingkat Kesejahteraan di Desa Agung Jaya Tahun 2017-2018.....                      | 7              |
| Tabel 3 Tabel Fokus Penelitian.....  | 35             |
| Tabel 4 Jumlah Penduduk Per Desa Kecamatan Lalan Tahun 2018 .....                          | 44             |
| Tabel 5 Tingkat Sarana Pendidikan Penduduk Per Desa Tahun 2018.....                        | 46             |
| Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin<br>Desa Agung Jaya Tahun 2018 .....      | 51             |
| Tabel 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan<br>Desa Agung Jaya Tahun 2018 ..... | 52             |
| Tabel 8 Mata Pencarian Penduduk Desa Agung Jaya Tahun 2018 .....                           | 53             |
| Tabel 9 Daftar Informan Utama .....  | 55             |
| Tabel 10 Daftar Informan Pendukung.....  | 57             |

## DAFTAR BAGAN/SKEMA

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Bagan 2.3 Bagan Kerangka Pemikiran ..... | 32             |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman wawancara
2. Transkrip wawancara
3. Surat izin penelitian
4. SK pembimbing
5. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa. Dengan demikian, bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa di Indonesia. Ragam bentuk ini sesuai dengan karakteristik lokal, potensi, dan sumber daya yang dimiliki masing-masing desa (Surya: 2015).

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian (Yuli, 2017: 4).

Berdasarkan asumsi itulah maka sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui

pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian desa (Yuli, 2017: 4).

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepan BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh BUMDes pula, diharapkan mampu menjadi sentra pemberdayaan masyarakat yang ada dipedesaan dengan jenis pelayanan yang ada.

Pendirian dan pengelolaan BUMDes adalah merupakan kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan *sustainable*. Oleh karena itu perlu upaya serius dalam menjadikan pengelolaan BUMDes tersebut berjalan efektif, efisien, proposional dan mandiri. Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa. Adapun Tujuan dan fungsi BUM Desa menurut (Kemendesa PDTT), sebagai berikut:

Tujuan Pendirian BUMDes antara lain:

1. Meningkatkan perekonomian desa;
2. Meningkatkan pendapatan asli desa (padesa);
3. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa;

Secara Umum pendirian BUMDes mempunyai fungsi sebagai berikut untuk:

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (standart pelayanan minimal) agar berkembang usaha masyarakat di desa.
2. Memberdayakan desa sebagai wilayah yang otonom. Berkenaan dengan usaha-usaha produktif bagi upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (Padesa)
3. Meningkatkan kemandirian dan kepentingan dan kapasitas desa serta masyarakat dalam melakukan pengutan ekonomi desa. perwujudan pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara

Dalam hal ini, pemberdayaan ekonomi melalui BUM Desa yang di maksud diatas adalah suatu upaya kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat guna meningkatkan serta mengembangkan potensi pendapatan ekonomi lokal melalui BUMDes, sehingga dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat baik dalam segi ekonomi maupun sosial.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui beberapa kegiatan antara lain peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, pengembangan Lembaga Keuangan Desa, serta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaikkan hasil produksinya. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (*grass root*), yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan (*empowering*) adalah memampukan dan memandirikan masyarakat miskin.

Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, kebertanggung jawaban, adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini. Demikian pula pembaharuan lembaga-lembaga sosial dan pengintegrasian ke dalam kegiatan pembangunan serta peranan masyarakat di dalamnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri

dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya. Masyarakat miskin seringkali merupakan kelompok yang tidak berdaya baik karena hambatan internal dari dalam dirinya maupun tekanan eksternal dari lingkungannya. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu pilar kebijakan penanggulangan kemiskinan terpenting. Kebijakan pemberdayaan masyarakat dianggap resep mujarab karena hasilnya dapat berlangsung lama. Isu-isu kemiskinan pun senantiasa cocok diselesaikan akar masalahnya melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat (Mardikanto, 2012: 39).

Untuk mencapai pemberdayaan masyarakat dalam suatu pembangunan sosial, maka dibutuhkan suatu perencanaan yang matang. Perencanaan merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam pelaksanaan pembangunan, sebab dengan perencanaan yang tepat maka tujuan pembangunan dapat tercapai. Setelah melihat beberapa poin pokok seperti yang dikemukakan diatas, dengan adanya BUMDes diharapkan akan terjadi pemberdayaan dalam suatu tatanan masyarakat pedesaan, maka dalam hal ini BUMDes memiliki peranan penting bagi kehidupan masyarakat desa. Salah satu program yang ada dalam upaya pengentasan kemiskinan dan sebagai suatu tujuan pemberdayaan tertuang dalam BUMDes, yakni BUMDes Agung Jaya.

Kurangnya program kegiatan pemberdayaan masyarakat dan tingkat ekonomi masyarakat Desa Agung Jaya yang masih rendah karena masyarakat Desa Agung Jaya rata-rata bekerja sebagai petani, diharapkan keberadaan BUMDes mampu mendorong dinamisasi kehidupan ekonomi serta sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Inisiatif Pemerintah Desa terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa yaitu dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana yang diatur melalui UU No. 6 Tahun 2014 bahwa BUMDES dapat didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa setempat.

Yang dimaksud dengan kebutuhan dan potensi desa adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok.
2. Tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal.
3. Tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat.
4. Adanya unit-unit yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebuah perusahaan milik Pemerintah Desa yang dikelola oleh masyarakat desa, yang kepengurusannya terpisah dari pemerintah desa. BUMDesa dibentuk untuk menggali potensi wirausaha yang ada di desa tersebut. Dengan dikelola oleh warga masyarakat yang mempunyai jiwa wirausaha, diharapkan BUMDesa nantinya akan menghasilkan pendapatan asli desa yang diperoleh dari hasil perputaran usaha yang dikelola oleh BUMDesa tersebut (Surya: 2015).

BUMDES juga didirikan untuk menekan berkembangnya sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat. BUMDES merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDES sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar (Surya: 2015).

Di beberapa kabupaten telah banyak desa yang mempunyai BUMDES, ada yang secara mandiri mengembangkan potensi ekonomi desa yang ada, ada juga yang didorong oleh pemerintah kabupaten setempat dengan diberikan stimulan permodalan awal dari APBD kabupaten melalui dana hibah dengan status dana milik masyarakat desa dan menjadi saham dalam BUMDES.

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Agung Jaya secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah.

Penduduk Desa Agung Jaya masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian dan perkebunan, hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Agung Jaya terbebasnya dalam ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan karet dan kelapa sawit oleh karena tidak adanya tenaga ahli yang mendampingi mereka dalam hal ini, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan hasil yang maksimal untuk didapatkan, masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan hanyalah dari mulut petani kemulut petani serta penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produksi pertanian dan perkebunan, meskipun ada tenaga yang dinamakan PPL didesa kami tidak bekerja sebagaimana yang diharapkan pemerintah yang menugaskannya. Ini yang menyebabkan belum terlepas dari kemiskinan, sementara potensi cukup tersedia.

Berikut ini tabel mata pencarian penduduk Desa Agung Jaya Tahun 2018

**Tabel 1**  
**Mata Pencarian Penduduk Desa Agung Jaya Tahun 2018**

| No | Mata Pencarian | Jumlah (Orang) | Persentase dari jumlah penduduk |          |
|----|----------------|----------------|---------------------------------|----------|
| 1  | Petani         | 154            | 12,88                           | %        |
| 2  | Buruh Tani     | 845            | 70,12                           | %        |
| 3  | Pedagang       | 12             | 1,60                            | %        |
| 4  | PNS/TNI/POLRI  | 11             | 1,20                            | %        |
| 5  | Tenaga Honor   | 2              | 0,40                            | %        |
| 6  | Buruh Bangunan | 8              | 0,80                            | %        |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>1.032</b>   | <b>100</b>                      | <b>%</b> |

*Sumber: Buku Profil Desa Agung Jaya Tahun 2018*

Tabel diatas diatas dapat kita lihat bahwa buruh tani sangat dominan dimana pertumbuhan ekonomi di Desa Agung Jaya masih sangat rendah. Oleh karena itu pada era sekarang ini, sudah saatnya warga masyarakat menggali potensi yang ada di desanya masing-masing melalui sarana pembentukan BUMDesa dan sudah semestinya program ini didukung oleh pemerintah desa dalam hal ini kepala desa selaku dewan penasehat. Masyarakat yang ingin membangun Desa Agung Jaya merasa prihatin dengan kondisi desa yang belum bisa memaksimalkan potensi yang ada di desa. Diharapkan gagasan ini segera direspon oleh pemerintah desa dengan tindakan nyata yaitu mendukung sepenuhnya untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa. Adapun tujuan dari

Badan Usaha Milik Desa Agung Jaya yaitu Badan Usaha Milik Desa Agung Jaya mempunyai tugas menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerja sama antar-Desa dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa Agung Jaya yaitu (1) Badan Usaha Milik Desa Agung Jaya berfungsi sebagai pendayaguna segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. (2) Badan Usaha Milik Desa Agung Jaya di samping untuk membantu penyelenggaraan Pemerintahan Desa, dan memenuhi kebutuhan masyarakat Desa, juga dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya.

Tujuan dan prinsip pengelolaan usaha Pendirian BUM Desa Agung Jaya bertujuan : meningkatkan perekonomian Desa, mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa, mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

BUMDES di Desa Agung Jaya ini sudah berjalan selama kurang lebih 3 tahun belakangan ini cukup terlihat ada perubahan yang sangat pesat dimana peran BUMDes di desa Agung Jaya ini sangat menjadi ujung tombak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa tersebut. Di bawah ini dapat dilihat dari tabel tingkat kesejahteraan di desa Agung Jaya pada tahun 2017-2018 :

**Tabel 2**  
**Tingkat Kesejahteraan di Desa Agung Jaya Tahun 2017-2018**

| <b>Tingkat Kesejahteraan</b>     | <b>2017</b> | <b>2018</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------------------|-------------|-------------|-------------------|
| Jumlah keluarga pra sejahtera    | 113         | 56          | ↓99,51%           |
| Jumlah keluarga sejahtera 1      | 210         | 118         | ↓99,44%           |
| Jumlah keluarga sejahtera 2      | 239         | 153         | ↓99,36%           |
| Jumlah keluarga sejahtera 3      | 117         | 127         | ↑1,8%             |
| Jumlah Keluarga Sejahtera 3 plus | 104         | 109         | ↑1,05%            |
| Jumlah Keluarga                  | 783         | 563         |                   |

*Sumber: Buku Profil Desa Agung Jaya Tahun 2018*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 dan 2018 jumlah tingkatan keluarga pra sejahtera di Desa Agung Jaya terdapat penurunan tingkat prasejahtera. Pemerintah desa telah membuat Badan Usaha Milik Desa (BUMDES Sejahtera) yang bertujuan untuk menambah Pendapatan Asli desa dan juga mensejahterakan masyarakat, hal tersebut tidak lepas dari peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Agung Jaya. Melihat keadaan inilah penulis tertarik untuk meneliti Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin), dimana BUM Desa Agung Jaya berjalan dengan aktif dalam pemberdayaan masyarakat, BUM Desa Agung Jaya dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat dikegiatan usaha BUM Desa tersebut, dan hanya BUM Desa Agung Jaya yang mendapatkan predikat BUM Desa terbaik di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian “Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin)”. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi:

1. Apa Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi untuk Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin)?
2. Apa faktor pendukung Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan memahami Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin).

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini secara khusus bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi khazanah keilmuan serta dapat menjelaskan permasalahan mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dengan menggunakan perspektif pemberdayaan masyarakat serta dapat digunakan dalam menambah literatur ilmu sosial berbagai dimensi yang berkaitan dengan studi tentang Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan seperti sosiologi pedesaan, sosiologi ekonomi dan modal sosial.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

a. Bagi Kelompok

Diharapkan kelompok masyarakat dapat memanfaatkan dengan baik mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mempermudah masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dapat terus meningkatkan dan mendorong agar peran Badan Usaha Milik Desa dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Moh. 1987. *Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Metode "Discovery" dan "Inquiry"*. Jakarta: Depdikbud-Dirjen Dikti.
- Amin, Woodruff. 1987. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berry, David, Penyunting Paulus Wiutomo. 1995. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Berry, David. 1995. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Desa Agung Jaya. 2018. *Buku Profil Desa Agung Jaya*. Agung Jaya :Kecamatan Lalan.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Surabaya: Universitas Brawijaya. Surabaya.
- Kartasmita, Ginandjar. 1999. *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo.
- Kamus Besar bahasa Indonesia. 1996. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mardikanto, Totok. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, Matthew B & A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, Lexi. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purnama, Dadang Hikmah. 2009. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Palembang: UNSRI.
- Ritzer, George dan Goodman, J. Douglas. 2008. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.

- Soekanto, Soerjano. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjano. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2002. *Memberdayakan Masyarakat Perencana*. Jakarta: Kencana Nusadwina.
- Surya, Putra. 2015. *Buku 7 Badan Usaha Milik desa: Spirit Kolektif desa, Kementerian desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia*.
- Usman. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

#### **Sumber Elektronik/Jurnal:**

- Atshil, M. 2017. *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan. <http://www.garuda.dikti.go.id>. Diakses pada 09/01/2019 14:00.
- Herlina. 2012. *Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Di Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir)*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. <http://www.garuda.dikti.go.id>. Diakses pada 10/01/2019 18:15.
- Rahmadanik, Dida. 2014. *Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Cokrokembang Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*. <http://www.garuda.dikti.go.id>. Diakses pada 10/01/2019 19:23.
- Rosa, Maria. 2016. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya. <http://www.garuda.dikti.go.id>. Diakses pada 09/01/2019 22:15.
- Rufaidah Aslamlah, 2017. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggungharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (Kupas) Panggung Lestari, Sewon, Bantul*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. <http://www.garuda.dikti.go.id>. 09/01/2019 14.30.
- Samadi. 2013. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat ( Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan*

Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu ). Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945. <http://www.garuda.dikti.go.id>. Diakses pada 10/01/2019 18:55.

Widyastuti, Yuli. 2015. Peran Badan usaha Milih desa terhada kesejahteraan masyarakat pujokerto kec. Trimurjo kab. Lampung tengah. lampung: Universitas negeri raden intan.

Wijanarko, Agung Septian. 2012. *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto*. Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional. <http://www.garuda.dikti.go.id>. Diakses pada 11/01/2019 20:15.